

**REKAPITULASI REALISASI KEGIATAN APBD  
DINAS SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN ANGGARAN 2019**

**PRIODE : Desember 2019**

No	PROGRAM/KEGIATAN	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi s/d Bulan Lalu		Realisasi Bulan Ini		Realisasi s/d Bulan Ini		Sisa Dana s/d Bulan Ini		Real Fisik (%)
				Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	
1		3	av	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	TOTAL BELANJA DINAS SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	23.566.251.317	23.817.836.412	18.403.540.378	77,27	3.375.497.127	14,17	21.779.037.505	91,44	2.038.798.907	8,56	94,70
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	12.416.426.617	12.429.611.712	11.389.356.763	91,63	465.545.500	3,75	11.854.902.263	95,38	574.709.449	4,62	100,00
	BELANJA LANGSUNG	11.149.824.700	11.388.224.700	7.014.183.615	61,59	2.909.951.627	25,55	9.924.135.242	87,14	1.464.089.458	12,86	89,40
1	Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah	4.908.471.700	5.293.226.700	3.426.805.427	64,74	1.467.115.124	27,72	4.893.920.551	92,46	399.306.149	7,54	98,50
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.890.380.700	3.165.385.700	2.194.590.583	69,33	721.211.774	22,78	2.915.802.357	92,12	249.583.343	7,88	100,00
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.564.550.000	1.674.300.000	1.128.931.750	67,43	487.020.750	29,09	1.615.952.500	96,52	58.347.500	3,48	100,00
3	Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	24.825.000	24.825.000	11.177.400	45,02	9.300.000	37,46	20.477.400	82,49	4.347.600	17,51	100,00
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	428.716.000	428.716.000	92.105.694	21,48	249.582.600	58,22	341.688.294	79,70	87.027.706	20,30	93,99
2	Program Pemberdayaan Sosial	823.950.000	823.950.000	562.713.241	68,29	226.230.950	27,46	788.944.191	95,75	35.005.809	4,25	97,75
1	Pemberdayaan Keluarga	78.715.000	78.715.000	76.650.100	97,38	165.000	0,21	76.815.100	97,59	1.899.900	2,41	100,00
2	Penyuluhan Sosial	80.950.000	80.950.000	21.900.000	27,05	55.750.000	68,87	77.650.000	95,92	3.300.000	4,08	100,00
3	Asistensi dan Advokasi Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial	19.390.000	19.390.000	3.600.000	18,57	15.550.000	80,20	19.150.000	98,76	240.000	1,24	100,00
4	Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat	105.575.000	105.575.000	86.366.000	81,81	110.000	0,10	86.476.000	81,91	19.099.000	18,09	88,75
5	Peningkatan Pelayanan dan Kesejahteraan Keluarga Pionir	539.320.000	539.320.000	374.197.141	69,38	154.655.950	28,68	528.853.091	98,06	10.466.909	1,94	100,00
3	Program Peningkatan Pelayanan Teknis Panti Sosial	1.082.860.000	1.122.060.000	916.252.111	81,66	139.746.715	12,45	1.055.998.826	94,11	66.061.174	5,89	98,68
1	Pelayanan Psikososial bagi PMKS dipanti Sosial Bina Serumpun	553.200.000	562.400.000	416.679.000	74,09	92.050.000	16,37	508.729.000	90,46	53.671.000	9,54	92,10
2	Peningkatan kualitas pelayanan, Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Kessos bagi PMKS	190.640.000	220.640.000	178.079.895	80,71	32.596.715	14,77	210.676.610	95,48	9.963.390	4,52	100,00
3	Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Warga Binaan Sosial di PSBS	29.200.000	29.200.000	29.097.000	99,65	-	-	29.097.000	99,65	103.000	0,35	100,00
4	Advokasi dan Pemulangan Klien/Warga Binaan Sosial	65.000.000	65.000.000	49.873.200	76,73	15.100.000	23,23	64.973.200	99,96	26.800	0,04	100,00



No	PROGRAM/KEGIATAN	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi s/d Bulan Lalu		Realisasi Bulan Ini		Realisasi s/d Bulan Ini		Sisa Dana s/d Bulan Ini		Real Fisik (%)
				Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	Total (Rp)	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
5	Rehabilitasi Ringan Sarana Prasarana Panti	100.000.000	100.000.000	99.896.746	99,90	-	-	99.896.746	99,90	103.254	0,10	100,00
6	Pembangunan Prasarana Panti	144.820.000	144.820.000	142.626.270	98,49	-	-	142.626.270	98,49	2.193.730	1,51	100,00
4	Program Penguatan Penyelenggaraan Panti Sosial	1.632.595.000	1.440.820.000	781.546.940	54,24	364.477.350	25,30	1.146.024.290	79,54	294.795.710	20,46	94,20
1	Pendampingan dan Pembinaan Lanjutan Klien	36.250.000	36.250.000	32.759.200	90,37	3.111.800	8,58	35.871.000	98,95	379.000	1,05	100,00
2	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Penghuni Panti	47.250.000	83.500.000	13.617.700	16,31	30.938.500	37,05	44.556.200	53,36	38.943.800	46,64	90,00
3	Pengelolaan Fungsi Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Panti	692.780.000	734.780.000	482.182.600	65,62	167.790.900	22,84	649.973.500	88,46	84.806.500	11,54	90,00
4	Penyediaan Bantuan UEP bagi eks Penghuni Panti	39.125.000	39.125.000	-	-	38.325.000	97,96	38.325.000	97,96	800.000	2,04	100,00
5	Penyediaan dan Dukungan Sarana Penunjang Panti	509.890.000	501.890.000	252.987.440	50,41	82.402.950	16,42	335.390.390	66,83	166.499.610	33,17	85,19
6	Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Pengelola Panti	15.050.000	45.275.000	-	-	41.908.200	92,56	41.908.200	92,56	3.366.800	7,44	100,00
7	Pembangunan Prasarana Panti	292.250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Program Rehabilitasi Sosial	1.108.878.000	1.111.678.000	567.246.650	51,03	356.846.888	32,10	924.093.538	83,13	187.584.462	16,87	88,50
1	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia	231.214.000	234.014.000	167.798.200	71,70	53.090.000	22,69	220.888.200	94,39	13.125.800	5,61	100,00
2	Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Anak	205.020.000	205.020.000	112.620.500	54,93	38.322.508	18,69	150.943.008	73,62	54.076.992	26,38	91,99
3	Pembinaan Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA	201.190.000	201.190.000	76.872.050	38,21	101.035.000	50,22	177.907.050	88,43	23.282.950	11,57	93,83
4	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Disabilitas	219.450.000	219.450.000	136.400.400	62,16	75.129.500	34,24	211.529.900	96,39	7.920.100	3,61	100,00
5	Pembinaan Sosial Tuna Sosial	139.515.000	139.515.000	47.575.000	34,10	46.790.880	33,54	94.365.880	67,64	45.149.120	32,36	90,00
6	Pertimbangan Perizinan Pengangkatan Anak atau Tim PIPA	19.690.000	19.690.000	12.990.500	65,98	-	-	12.990.500	65,98	6.699.500	34,02	70,73
7	Pendampingan dan Advokasi Sosial Klien bagi Anak Berhadapan dengan Hukum	12.549.000	12.549.000	10.485.000	83,55	-	-	10.485.000	83,55	2.064.000	16,45	91,43
8	Optimalisasi Kinerja Komda Lansia	80.250.000	80.250.000	2.505.000	3,12	42.479.000	52,93	44.984.000	56,05	35.266.000	43,95	70,00
6	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	1.251.490.000	1.188.290.000	668.839.246	56,29	152.042.900	12,80	820.882.146	69,08	367.407.854	30,92	75,65
1	Pengelolaan Posko Kebencanaan Alam	457.600.000	502.400.000	348.600.000	69,39	121.800.000	24,24	470.400.000	93,63	32.000.000	6,37	100,00
2	Pengelolaan Posko Kebencanaan Sosial	196.950.000	196.950.000	74.916.000	38,04	1.742.900	0,88	76.658.900	38,92	120.291.100	61,08	60,93
3	Penguatan Akses Jaminan Sosial Keluarga	466.450.000	358.450.000	201.750.000	56,28	24.000.000	6,70	225.750.000	62,98	132.700.000	37,02	75,00
4	Penguatan Jaminan Sosial Keluarga PKH	130.490.000	130.490.000	43.573.246	33,39	4.500.000	3,45	48.073.246	36,84	82.416.754	63,16	66,67

No	PROGRAM/KEGIATAN	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi s/d Bulan Lalu		Realisasi Bulan Ini		Realisasi s/d Bulan Ini		Sisa Dana s/d Bulan Ini		Real Fisik (%)
				Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	Total (Rp)	%	
7	Program Penanganan Fakir Miskin	341.580.000	408.200.000	90.780.000	22,24	203.491.700	49,85	294.271.700	72,09	113.928.300	27,91	72,50
1	Stimulan Penguatan Ekonomi Keluarga Fakir Miskin di Wilayah Pedesaan	142.000.000	142.000.000	-	-	110.241.700	77,64	110.241.700	77,64	31.758.300	22,37	90,00
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepala Keluarga Miskin		66.970.000		-		-		-	66.970.000	100,00	-
3	Stimulan Penguatan Sosial Ekonomi Keluarga Miskin dan Rentan	166.920.000	166.920.000	61.920.000	37,10	90.000.000	53,92	151.920.000	91,01	15.000.000	8,99	100,00
4	Peningkatan Kualitas Dukungan Program Pusat	32.660.000	32.310.000	28.860.000	89,32	3.250.000	10,06	32.110.000	99,38	200.000	0,62	100,00

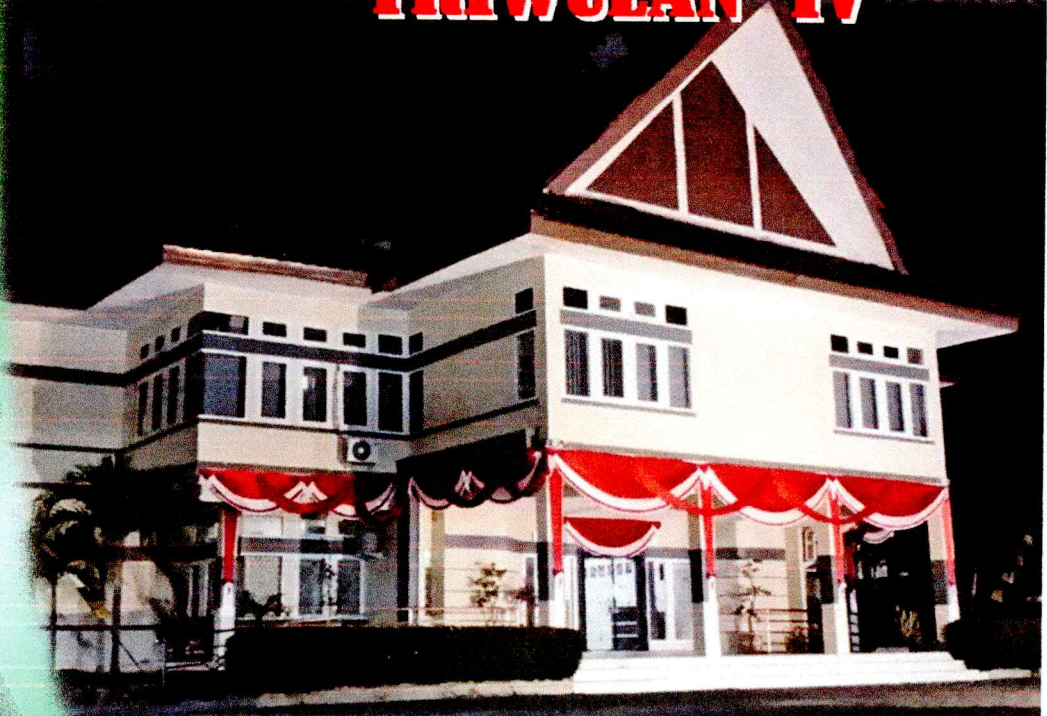
Pangkalpinang, Desember 2019  
Kepala Dinas Sosial  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

M. Aziz Harahad, S.H.  
Pembina Utama Madya  
NIP 19640712 198503 1 012





# **EVALUASI HASIL RENCANA KERJA (RENJA) PERANGKAT DAERAH TRIWULAN IV**



**DINAS SOSIAL**  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Tahun 2019**

**Dinas Sosial  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kompleks Perkantoran dan Pemukiman Terpadu  
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan  
Pangkalpinang

Telp. (0717) 439080, 439082

Fax. (0717) 439098

Website: [www.dinkesos.babelprov.go.id](http://www.dinkesos.babelprov.go.id)

e-mail: [dinkesosbabel@yahoo.co.id](mailto:dinkesosbabel@yahoo.co.id)



## D A F T A R   I S I

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
 BAB I.    PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Sasaran, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran .....	2
1.5 Sistematika Penyusunan Dokumen Rancangan Perubahan Renja .....	2
 BAB II.    EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV	
2.1 Perbandingan Antara Program dan Kegiatan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah .....	3
2.2 Capaian Target Kinerja dan Penyerapan Dana Program/Kegiatan .....	3
2.3 Tabel Laporan Kemajuan Kegiatan Tahun Anggaran 2018 Triwulan IV Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ..	5
 BAB III.    KENDALA YANG DIHADAPI .....	8
 BAB IV    PENUTUP .....	10

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Renja-OPD) merupakan dokumen perencanaan untuk masa satu tahun anggaran atau perencanaan tahunan OPD. Renja-OPD disusun dengan menyesuaikan kepada Rencana Strategis Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018-2022 (RENSTRA-OPD) sekaligus Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah). Selain menyesuaikan kepada RPJM Daerah Tahun 2018-2022 juga menyesuaikan kepada *Kerangka Kebijakan* Kementerian Sosial RI Tahun 2015–2019.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, selanjutnya diamanat pula pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah bahwa setiap pemerintah daerah harus menyusun Renja OPD dan harus mengacu kepada Renstra-OPD untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Disamping itu, sesuai dengan Diktum KEDUA Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Renstra-OPD dan Renja-OPD untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah. Undang-Undang Nomor 17

Tahun 2003 tentang Keuangan Negara memuat berbagai perubahan mendasar dalam pendekatan penyusunan anggaran.

Dalam kerangka memaksimalkan pelaksanaan rencana kerja tersebut, perlu dilakukan evaluasi guna mengukur tingkat keberhasilan atau capaian kerja perangkat daerah sekaligus sebagai bahan informasi pelaksanaan rencana kerja tahun berikutnya. Hal ini sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 mengisyaratkan bahwa Gubernur diharuskan melakukan evaluasi hasil Rencana Kerja Pembangunan Daerah terhadap kinerja perencanaan dan penganggaran perangkat daerah.

## **1.2. Maksud**

Evaluasi rencana kerja perangkat daerah dilakukan agar pelaksanaan program dan kegiatan pada pelaksanaan rencana kerja berikutnya dapat tercapai sesuai target yang ditentukan.

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dilakukan evaluasi rencana kerja perangkat daerah adalah untuk mengetahui dan mengukur tingkat capaian kinerja dan realisasi keuangan program dan kegiatan perangkat daerah.

## **1.4. Sasaran, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran**

Uraian mengenai Sasaran, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Kelompok Sasaran akan disajikan pada lampiran laporan ini.

## **1.5. Sistematika Penyusunan Dokumen Rancangan Perubahan Renja**

Perubahan Rencana Kerja (Renja) disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan.
- BAB II : Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Sampai Dengan Triwulan IV.
- BAB III : Kendala Yang Dihadapi.
- BAB IV : Penutup.

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV**

#### **2.1 Perbandingan Antara Program dan Kegiatan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah**

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 pada prinsipnya rencana kerja yang dilaksanakan sudah disesuaikan dengan kerangka acuan sebagaimana yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah. Namun demikian, masih terdapat pergeseran terutama yang terkait dengan *input* (dana) dan *output* kegiatan, kondisi ini dipengaruhi adanya perubahan penganggaran pemerintah daerah yang menuntut perangkat daerah harus kembali merasionalisasi atau menggeser sebagian bahkan satu kegiatan untuk ditunda pelaksanaannya.

Dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2019 disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra OPD) Tahun 2018-2022 yang memuat 1 (satu) program rutin dengan jumlah kegiatan sebanyak 4 (empat) kegiatan, sedangkan program wajib sosial sebanyak 6 (enam) program dengan jumlah kegiatan sebanyak 32 (tiga puluh dua) kegiatan setelah terjadi rasionalisasi anggaran.

Untuk mengetahui kesesuaian dan keselarasan antara program dan kegiatan yang ditampilkan dalam rencana kerja dengan rencana strategis secara utuh digambarkan pada lampiran laporan ini.

#### **2.2 Capaian Target Kinerja dan Penyerapan Dana Program/Kegiatan**

Dari sisi kualitas capaian terhadap target kinerja pada belanja langsung untuk urusan wajib sosial secara umum sangat baik dan sesuai dengan target kinerja yang mencapai 100,20 persen. Dan bila ditinjau dari realiasi keuangan pada belanja langsung untuk urusan wajib sosial dengan realisasi sebesar 84,14 persen. Kenyataan ini, menunjukkan bahwa kinerja capaian keuangannya sudah mencapai di atas harapan.



Secara ringkas dapat digambarkan capaian penyerapan realiasi anggaran Triwulan IV, yakni pada jenis belanja tidak langsung tersedia dana sebesar Rp. 12.429.611.712,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.854.902.263,- atau dengan capaian sebesar 95,38 %. Sedangkan untuk belanja langsung (rutin dan wajib) dari pagu sebesar Rp. 11.388.224.700,- dapat terealisasi sebesar Rp. 9.924.135.242,- atau sebesar 87,14 %. Jadi, total penyerapan anggaran tahun 2019 secara keseluruhan adalah Rp. 21.779.037.505,- dari pagu Rp. 23.817.836.412,- atau sebesar 91,44 %. (capaian fisik 94,70 %).

Adapun evaluasi pelaksanaan renja sampai dengan Triwulan IV per Program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran pada Program Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah adalah sebesar Rp. 4.893.920.551,- (92,46 %) dengan fisik 98,50 %.

2. Program Pemberdayaan Sosial

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran renja pada Program Pemberdayaan Sosial adalah sebesar Rp. 788.944.191,- (95,75 %) dengan fisik 97,75 %.

3. Program Peningkatan Pelayanan Teknis Panti Sosial

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran renja pada Program Peningkatan Pelayanan Teknis Panti Sosial adalah sebesar Rp. 1.055.998.826,- (94,11 %) dengan fisik 98,68 %.

4. Program Penguatan Penyelenggaraan Panti Sosial

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran renja pada Program Penguatan Penyelenggaraan Panti Sosial adalah sebesar Rp. 1.146.024.290,- (79,54 %) dengan fisik 94,20 %.

5. Program Rehabilitasi Sosial

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran renja pada Program Rehabilitasi Sosial adalah sebesar Rp. 924.093.538,- (83,13 %) dengan fisik 88,50 %.

6. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran renja pada Program Perlindungan dan Jaminan Sosial adalah sebesar Rp. 820.882.146,- (69,08 %) dengan fisik 75,65 %.

7. Program Penanganan Fakir Miskin

Tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran renja pada Program Penanganan Fakir Miskin adalah sebesar Rp. 294.271.700,- (72,09 %) dengan fisik 72,50 %.

Capaian pelaksanaan program dan anggaran sebagaimana dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Triwulan IV Tahun Anggaran 2019 disajikan dan dapat dicermati pada Table *terlampir*.



### **BAB III**

#### **KENDALA YANG DIHADAPI**

Ada beberapa kendala atau hambatan umum dan teknis operasional yang dihadapi dalam upaya mengimplementasikan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 ini, diantaranya adalah :

##### **A. Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah**

Pada Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, Tidak dibayarkannya 108 orang dari 449 orang honorarium pendamping/petugas pemutakhiran DTKS, karena tidak melakukan update DTKS di tahun 2019

##### **B. Program Pemberdayaan Sosial**

1. Pada Kegiatan Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat terjadi kendala sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Seleksi Pilar-pilar Sosial Tk. Provinsi Babel tahun 2019 hanya dilaksanakan untuk 4 pilar di seksi PSPKKM dari target awal 5 pilar yaitu TKSK, PSM, KT, LKS, dan Tagana, namun untuk tagana dilaksanakan oleh bidang Linjamsos sehingga tersisa untuk pembelanjaan Thropy;

b. Tersisnya pagu perjalanan dinas dalam daerah dikarenakan pelaksanaan penilaian lapangan yang dilakukan oleh Tim Penilai ada beberapa kali yang hanya dilaksanakan 2 atau 3 orang sehingga realisasi anggaran tidak tercapai.

##### **C. Program Penguatan Penyelenggaraan Panti Sosial**

1. Pada Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Penghuni Panti, yaitu Belanja yang masuk dalam DPA Perubahan (DPPA) tidak bisa dilaksanakan dikarenakan batas waktu antara penerbitan DPPA dan Tahun Anggaran Berjalan sudah terlalu dekat serta terdapat beberapa item belanja yang tidak sesuai dengan SSH yang berlaku di wilayah Belitung Timur;

2. Pada Kegiatan Pengelolaan Fungsi Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Panti, jumlah Penerima Manfaat belum mencapai kuota maksimal dan SPJ menggunakan metode perhitungan Real Cost;

3. Pada Kegiatan Penyediaan dan Dukungan Sarana Penunjang Panti, tidak tersedianya penyedia pada beberapa item belanja disebabkan harga barang tidak sesuai dengan SSH yang berlaku di wilayah Belitung Timur.

#### D. Program Rehabilitasi Sosial

1. Pada Kegiatan Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Anak, data anak korban AMPK yang di terima oleh provinsi dari kabupaten/kota dibawah target.
2. Pada Kegiatan Pembinaan Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA, transport peserta tidak dapat direalisasi semuanya karena peserta sudah mendapatkan uang saku.
3. Pada Kegiatan Pembinaan Sosial Tuna Sosial, diantaranya
  - a. Belum maksimalnya realisasi keuangan karena sebanyak 6 orang dari 15 orang calon penerima manfaat tidak mengajukan proposal bantuan sampai batas waktu yang telah ditentukan pada sub kegiatan bantuan barang usaha ekonomi produktif,
  - b. Adanya over target pada sub kegiatan Pembinaan dan Penertiban Wanita Tuna Sosial (WTS) sebanyak 351 orang dari 140 orang yang ditargetkan.
4. Pada Kegiatan Pertimbangan Perizinan Pengangkatan Anak atau Tim PIPA, belum maksimalnya realisasi keuangan karena adanya honorarium yang tidak direalisasikan karena susunan Tim tidak sesuai dengan SK
5. Pada Kegiatan Optimalisasi Kinerja Komda Lansia, Surat Keputusan tentang KOMDA LANSIA di tingkat kab/kota belum terpenuhi seluruhnya, hanya ada 2 kabupaten yg membentuk SK KOMDA LANSIA yakni Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Belitung, Kabupten Kota yang lain belum membentuk KOMDA LANSIA dikarenakan kurang responsif terhadap KOMDA LANSIA dan koordinasi yang kurang intensif.

#### E. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

1. Pada Kegiatan Pengelolaan Posko Kebencanaan Alam, adanya 2 orang petugas posko dan bencana yang mengundurkan diri.
2. Pada Kegiatan Pengelolaan Posko Kebencanaan Sosial, Rendahnya Realisasi Keuangan dikarenakan tidak terserapnya Belanja Bahan Baku Bangunan, meliputi :



- a. Berdasarkan Permensos No. 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Sosial pasal 10 dinyatakan bahwa Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e, persatu kali kejadian bencana dengan kriteria :
    - Jumlah pengungsi/penyintas sebanyak 51 (lima puluh satu) orang sampai dengan 100 (seratus) orang;
    - Dampak bencana meliputi lebih dari 1 (satu) daerah kabupaten/kota.
  - b. Penanganan korban Bencana Sosial dilakukan oleh Kabupaten/Kota sebagaimana amanat Permensos No. 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Sosial
3. Pada Kegiatan Penguatan Akses Jaminan Sosial Keluarga, permasalahannya adalah :
- a. Honor tim pengelola non PNS bisa dibayar untuk 5 kabupaten/kota selama 6 bulan dalam DPA seharusnya 7 kabupaten/kota Kebijakan dari pelaksana kegiatan dilaksanakan di 5 kabupaten yang ada di Pulau Bangka untuk 2 kabupaten di Pulau Belitung tidak bisa direalisasikan karena terkendala koordinas dan jarak.
  - b. Keterlambatan dalam pembuatan regulasi (Pergub).
  - c. MOU antara Pemerintah Provinsi Kep.Babel dengan BPJS Ketenagakerjaan baru dilaksanakan pada tanggal tiga bulan Mei tahun Dua Ribu Sembilan Belas (03-05-2019) dan Perjanjian Kerja antara Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan BPJS Ketenagakerjaan dilaksanakan pada tanggal Lima Belas Bulan Mei Tahun Dua Ribu Sembilan Belas (15-05-2019) sehingga bantuan premi bisa dilaksanakan pada bulan Juni, yang semula menurut DPA 10 bulan hanya bisa direalisasikan 7 bulan.
  - d. Sub Kegiatan Bantuan Santunan Kematian tidak terealisasi karena Rasionalisasi dan dan belum adanya Peraturan yang mengatur tentang Santunan Kematian kepada keluarga miskin.
  - e. Belanja makan dan minum kegiatan Pertemuan (penjajakan dan verifikasi, validasi) calon peserta tidak dapat dilaksanakan karena pertemuan

seharusnya dilaksanakan setelah dilakukan verifikasi data oleh BPJS Ketenagakerjaan.

- f. Perjadin sudah dilaksanakan dikarenakan ada peraturan bahwa perjadin dilaksanakan satu pintu di pelayanan administrasi perkantoran.
4. Pada kegiatan Penguatan Jaminan Sosial Keluarga PKH, rendahnya realisasi dikarenakan :
- a. Kebijakan yang tidak diperbolehkan untuk membayar honor tim kegiatan.
  - b. Belanja peralatan lapangan untuk SDM PKH Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak bisa dicairkan karena anggaran sangat kecil dan tidak dijabarkan jenis belanja dalam KAK.
  - c. Waktu untuk Bimtek hanya dilaksanakan 2 hari tidak cukup untuk melaksanakan PBL sehingga belanja bahan untuk PBL tidak bisa dibelanjakan.
  - d. Perjadin sudah dilaksanakan dikarenakan ada peraturan bahwa perjadin dilaksanakan satu pintu di pelayanan administrasi perkantoran.
  - e. Untuk perjadin luar daerah dianggar untuk narasumber pusat untuk 2 orang namun yang datang hanya 1 orang dan hanya terealisasi 1 orang.
  - f. Rasionalisasi anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, jumlah dan hari pelaksanaan
- F. Pada Kegiatan Stimulan Penguatan Ekonomi Keluarga Fakir Miskin di Wilayah Pedesaan, yaitu :
- a. Sisa kegiatan yaitu biaya perjalanan dinas narasumber, peserta dari belitung timur yang tidak hadir, sewa kamar dan honorarium narasumber.
  - b. Terdapat jasa pendamping yang tidak direalisasikan sebesar Rp. 10.000.000,-, karena pendamping telah mengundurkan diri dan tidak ada pergantian pendamping, sehingga koordinasi dan pembinaan KUBE terganggu dan penjajagan kube tidak bisa dilakukan sehingga kegiatan penjajagan tidak terealisasi sebesar Rp. 6.000.000,-
- G. Pada kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepada Keluarga Miskin, yakni Realisasi terget kinerja tercapai 100 % dengan menggunakan alokasi anggaran APBN. Kemudian untuk sub kegiatan monitoring



dan evaluasi didalam kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepada Keluarga Miskin itu dialokasikan pada Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran sesuai dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bahwa untuk Belanja Perjalanan Dinas diseluruh kegiatan pada seluruh OPD disatupintukan di Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran, sehingga untuk sub Kegiatan Belanja Perjalanan Dinas Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepada Keluarga Miskin sudah terealisasi 100 % dalam upaya mendukung kinerja Output kegiatan sebanyak 43.458 KK.

- H. Pada kegiatan Stimulan Penguatan Sosial Ekonomi Keluarga Miskin dan Rentan,
- a. Honorarium supervisor sebanyak 2 (dua) orang selama 6 (enam) bulan tidak dapat dicairkan dikarenakan kesalahan dalam kode rekening.
  - b. Honorarium an. Hadi Purnomo selama 3 (tiga) bulan pada bulan Oktober s.d Desember tidak dapat dicairkan dikarenakan tidak mengirim laporan kegiatan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA-PD) Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 disusun dengan melakukan berbagai pertimbangan dari aspek-aspek yang menyangkut kebutuhan dan masalah-masalah yang mempengaruhinya. Perubahan kebijakan anggaran sedikit banyak telah mengalihkan fokus utama dalam penyusunan rencana kerja kegiatan secara holistik dan integratif.

Komitmen dan arah kerja Dinas Sosial dalam memberikan pelayanan sosial khususnya kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial sudah jelas tertuang dalam Perencanaan Strategis (RENSTRA) yang merupakan pedoman pelaksanaan berbagai program kerja sebagai penjabaran dari tugas dan fungsi unit kerja di Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Memperhatikan hal tersebut, Rencana Kerja Perangkat Daerah disusun untuk memenuhi dan menjabarkan Perencanaan Strategis (RENSTRA) agar dapat dioperasionalkan secara bertahap melalui perencanaan dan penganggaran tahunan ini. Dalam upaya memaksimalkan capaian target kinerja terhadap hasil pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan dalam rencana kerja perangkat daerah, maka guna melihat dan mengukur efektifitas dan konsistensi capaian tersebut perlu dilakukan evaluasi hasil terhadap rencana kerja yang sudah dijalankan itu.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tahun 2018 sebagaimana telah disempurnakan dan dirubah menyesuaikan asumsi dan kondisi terkini, tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan disiplin aparatur Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta peran aktif masyarakat dan dunia usaha. Dalam kaitan ini, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Lembaga Pemerintahan lainnya, bersama-sama masyarakat perlu dengan sungguh-sungguh melaksanakan dan saling mendukung program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Renja Tahun 2018 beserta perubahannya agar lebih bersinergi dan mampu memberikan hasil pembangunan yang dapat dinikmati secara lebih adil

dan merata oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dokumen ini diharapkan mampu mengkomunikasikan dan mensinergikan secara berkelanjutan antar pelaku pembangunan dan dapat pula dipergunakan sebagai media evaluasi pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun.

KEPALA DINAS SOSIAL  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



M. AZIZHARAHAD, SH  
Pemuda Utama Madya  
NIP. 19640712 198503 1 012





# LAPORAN TAHUNAN



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

## DINAS SOSIAL

**Dinas Sosial  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kompleks Perkantoran dan Pemukiman Terpadu  
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan  
Pangkalpinang

Telp. (0717) 439080, 439082

Fax. (0717) 439098

Website: [www.dinkesos.babelprov.go.id](http://www.dinkesos.babelprov.go.id)

e-mail: [dinkesosbabel@yahoo.co.id](mailto:dinkesosbabel@yahoo.co.id)



## TAHUN ANGGARAN 2019



**REKAPITULASI REALISASI KEGIATAN APBD**  
**DINAS SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**TAHUN ANGGARAN 2019**

NO	NAMA PROGRAM & KEGIATAN	PAGU ANGGARAN		TARGET				REALISASI KEUANGAN		SISA PAGU ANGGARAN		REALISASI FISIK		REALISASI TARGET KINERJA			KENDALA/MASALAH YANG DITAHAP
		SEMULA	MENJADI	SEMULA		MENJADI		Rp.	%	Rp.	%	%	Volume	Satuan	%		
				Volume	Satuan	Volume	Satuan										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	
	TOTAL BELANJA DINAS SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	23.566.251.317	23.817.836.412	48.768	PMKS / PSKS	92.884	PMKS / PSKS	21.779.037.505	91,44	2.038.798.907	8,56	94,70	93.069	PMKS / PSKS	100,20		
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	12.416.426.617	12.429.611.712					11.854.902.263	95,38	574.709.449	4,62	100,00					
	BELANJA LANGSUNG	11.149.824.700	11.388.224.700	48.768	PMKS / PSKS	92.884	PMKS / PSKS	9.924.135.242	87,14	1.464.089.458	12,86	89,40	93.069	PMKS / PSKS	100,20		
1	Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah	4.908.471.700	5.293.226.700	209	pegawai, dokumen	209	pegawai, dokumen	4.893.920.551	92,46	399.306.149	7,54	98,50	209	pegawai, dokumen	100,00		
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.890.380.700	3.165.385.700	100	pegawai	100	pegawai	2.915.802.357	92,22	249.583.343	7,88	100,00	100	pegawai	100,00		
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.564.550.000	1.674.300.000	100	pegawai	100	pegawai	1.615.952.500	96,52	58.347.500	3,48	100,00	100	pegawai	100,00		
3	Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	24.825.000	24.825.000	5	dokumen	5	dokumen	20.477.400	82,49	4.347.600	17,51	100,00	5	dokumen	100,00		
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	428.716.000	428.716.000	4	dokumen	4	dokumen	341.688.294	79,70	87.027.706	20,30	93,99	4	dokumen	100,00	Tidak dibayarkannya 108 orang dan 449 orang honorarium pendamping/petugas pemutakhiran DTKS, karena tidak melakukan update DTKS di tahun 2019	
2	Program Pemberdayaan Sosial	823.950.000	823.950.000	480	PMKS / PSKS	485	PMKS / PSKS	788.944.191	95,75	35.005.809	4,25	97,75	485	PMKS / PSKS	100,00		
1	Pemberdayaan Keluarga	78.715.000	78.715.000	75	orang	75	orang	76.815.100	97,59	1.899.900	2,41	100,00	75	orang	100,00		
2	Penyuluhan Sosial	80.950.000	80.950.000	275	orang	275	orang	77.650.000	95,92	3.300.000	4,08	100,00	275	orang	100,00		
3	Asistensi dan Advokasi Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial	19.390.000	19.390.000	30	lembaga	30	lembaga	19.150.000	98,76	240.000	1,24	100,00	30	lembaga	100,00		
4	Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat	105.575.000	105.575.000	100	orang	100	orang	86.476.000	81,91	19.099.000	18,09	88,75	100	orang	100,00	1. Pelaksanaan Seleksi Pilar-pilar Sosial Tk. Provinsi Babel tahun 2019 hanya dilaksanakan untuk 4 pilar di seksi PSPKKM dan target awal 5 pilar yaitu TKSK, PSM, KT, LKS, dan Tagana, namun untuk tagana dilaksanakan oleh bidang Linjamsos sehingga tersisa untuk pembelanjaan Thropy; 2. Tersisnya pagu perjalanan dinas dalam daerah dikarenakan pelaksanaan penilaian lapangan yang dilakukan oleh Tim Penilai ada beberapa kali yang hanya dilaksanakan 2 atau 3 orang sehingga realisasi anggaran tidak mencapai	
5	Peningkatan Pelayanan dan Kesejahteraan Keluarga	539.320.000	539.320.000	1	TMP	1	TMP	528.853.091	98,06	10.466.909	1,94	100,00	1	TMP	100,00	Mencapai	
				4	kegiatan	4	kegiatan						4	kegiatan			
3	Program Peningkatan Pelayanan Teknis Panti Sosial	1.082.860.000	1.122.060.000	102	PMKS / PSKS	102	PMKS / PSKS	1.055.998.826	94,11	66.061.174	5,89	98,68	102	PMKS / PSKS	100,00		
1	Pelayanan Psikososial bagi PMKS dipanti Sosial Bina Serumpun	553.200.000	562.400.000	50	orang	50	orang	508.729.000	90,46	53.671.000	9,54	92,10	50	orang	100,00		



NO	NAMA PROGRAM & KEGIATAN	PAGU ANGGARAN		TARGET				REALISASI KEUANGAN		SISA PAGU ANGGARAN		REALISASI FISIK		REALISASI TARGET KINERJA			KENDALA/MASALAH YANG DITADAPT
		SEMULA	MENJADI	SEMULA		MENJADI		Rp.	%	Rp.	%	%	Volume	Satuan	%		
				Volume	Satuan	Volume	Satuan										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	
2	Peningkatan kualitas pelayanan, Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Kessos bagi PMKS	190.640.000	220.640.000	10	paket	10	paket	210.676.610	95,48	9.963.390	4,52	100,00	10	paket	100,00		
3	Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Warga Binaan Sosial di PSBS	29.200.000	29.200.000	20	orang	20	orang	29.097.000	99,65	103.000	0,35	100,00	20	orang	100,00		
4	Advokasi dan Pemulangan Klien/Warga Binaan Sosial	65.000.000	65.000.000	20	orang	20	orang	64.973.200	94,64	26.800	0,04	100,00	20	orang	100,00		
5	Rehabilitasi Rungan Sarana Prasarana Pant	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	1	Tahun	99.896.746	99,90	103.254	0,10	100,00	1	Tahun	100,00		
6	Pembangunan Prasarana Pant	144.820.000	144.820.000	1	paket	1	paket	142.626.270	98,49	2.193.730	1,51	100,00	1	paket	100,00		
4	Program Penguatan Penyelenggaraan Pant Sosial	1.632.595.000	1.440.820.000	65	PMKS / PSKS	71	PMKS / PSKS	1.146.024.290	79,54	294.795.710	20,46	94,20	64	PMKS / PSKS	90,14		
1	Pendampingan dan Pembinaan Lanjutan Klien	36.250.000	36.250.000	10	orang	10	orang	35.871.000	98,95	379.000	1,05	100,00	10	orang	100,00		
2	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Penghuni Pant	47.250.000	83.500.000	20	orang	20	orang	44.556.200	53,36	38.943.800	46,64	90,00	18	orang	90,00	Belanja yang masuk dalam DPA Perubahan (DPPA) tidak bisa dilaksanakan dikarenakan batas waktu antara penerbitan DPPA dan Tahun Anggaran Berjalan sudah terlalu dekat serta terdapat beberapa item belanja yang tidak sesuai dengan SSH yang berlaku di wilayah Belitung Timur.	
3	Pengelolaan Fungsi Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Pant	692.780.000	734.780.000	20	orang	20	orang	649.973.500	88,46	84.806.500	11,54	90,00	15	orang	75,00	Jumlah Penerima Manfaat belum mencapai kuota maksimal dan SPJ menggunakan metode perhitungan Real Cost.	
4	Penyediaan Bantuan UEP bagi eks Penghuni Pant	39.125.000	39.125.000	4	orang	4	orang	38.325.000	97,96	800.000	2,04	100,00	4	orang	100,00		
5	Penyediaan dan Dukungan Sarana Penunjang Pant	509.890.000	501.890.000	1	tahun	1	tahun	335.390.390	66,83	166.499.610	33,17	85,19	1	tahun	85,19	Tidak tersedianya penyedia pada beberapa item belanja disebabkan harga barang tidak sesuai dengan SSH yang berlaku di wilayah Belitung Timur.	
6	Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Pengelola Pant	15.050.000	45.275.000	10	orang	16	orang	41.908.200	92,56	3.366.800	7,44	100,00	16	orang	100,00		
7	Pembinaan Prasarana Pant	292.250.000	-	1	paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rasionalisasi	
5	Program Rehabilitasi Sosial	1.108.878.000	1.111.678.000	933	PMKS / PSKS	1.574	PMKS / PSKS	924.093.538	83,13	187.584.462	16,87	88,50	1.549	PMKS / PSKS	98,41		
1	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia	231.214.000	234.014.000	300	orang	358	orang	220.888.200	94,29	13.125.800	5,61	100,00	358	orang	100,00		
2	Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Anak	205.020.000	205.020.000	270	anak	270	anak	150.943.008	73,62	54.076.992	26,38	91,99	355	10 pendampingan anak	131,48	Data anak korban AMPK yang di terima oleh provinsi dari kab/kota dibawah target	
3	Pembinaan Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA	201.190.000	201.190.000	100	orang	200	orang	177.907.050	88,43	23.282.950	11,57	93,83	200	orang	100,00	Transport peserta tidak dapat direalisasi semuanya karena peserta sudah mendapatkan uang saku	
4	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Disabilitas	219.450.000	219.450.000	100	orang	100	orang	211.529.900	96,39	7.920.100	3,61	100,00	100	orang	100,00		
5	Pembinaan Sosial Tuna Sosial	139.515.000	139.515.000	140	orang	140	orang	94.365.880	67,64	45.149.120	32,36	90,00	351	orang	250,71	- Belum maksimalnya realisasi keuangan karena sebanyak 6 orang dari 15 orang calon penerima manfaat tidak mengajukan proposal bantuan sampai batas waktu yang telah ditentukan pada sub kegiatan bantuan barang usaha ekonomi produktif.	
																- Adanya over target pada sub kegiatan Pembinaan dan Penertiban Wanita Tuna Sosial (WTS) sebanyak 351 orang dari 140 orang yang ditargetkan.	



NO	NAMA PROGRAM & KEGIATAN	PAGU ANGGARAN		TARGET				REALISASI KEUANGAN		SISA PAGU ANGGARAN		REALISASI FISIK	REALISASI TARGET KINERJA			KENDALA/MASALAH YANG DITAHAP
		SEMULA	MENJADI	SEMULA		MENJADI		Rp.	%	Rp.	%	%	Volume	Satuan	%	
				Volume	Satuan	Volume	Satuan									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18
6	Pertimbangan Perizinan Pengangkatan Anak atau Tim PIPA	19.690.000	19.690.000	5	orang	5	orang	12.990.500	65,98	6.699.500	34,02	70,73	9	orang	180,00	Belum maksimalnya realisasi keuangan karena adanya honorarium yang tidak direalisasikan karena susunan Tim tidak sesuai dengan SK
7	Pendampingan dan Advokasi Sosial Klien bagi Anak Berhadapan dengan Hukum	12.549.000	12.549.000	10	orang	10	orang	10.485.000	83,55	2.064.000	16,45	91,43	10	orang	100,00	
8	Optimalisasi Kinerja Komda Lansia	80.250.000	80.250.000	8	komda	8	komda lansia	44.984.000	56,05	35.266.000	43,95	70,00	3	komda lansia	32,01	Sk komda lansia di tingkat kab/kota belum terpenuhi seluruhnya, hanya ad 2 kab yg membentuk SK komda lansia, dikarenakan kurang responsif terhadap komda lansia dan koordinasi yg kurang intensif
6	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	1.251.490.000	1.188.290.000	46.545	PKMS / PSKS	46.545	PKMS / PSKS	820.882.146	69,08	367.407.854	30,92	75,65	46.762	PKMS / PSKS	100,47	
1	Pengelolaan Posko Kebencanaan Alam	457.600.000	502.400.000	7	kab/kota	7	kab/kota	470.400.000	93,63	32.000.000	6,37	100,00	7	kab/kota	134,78	Adanya 2 orang petugas posko dan bencana yang mengundurkan diri
2	Pengelolaan Posko Kebencanaan Sosial	196.950.000	196.950.000	16	orang	16	orang	76.658.900	38,92	120.291.100	61,08	60,93	14	orang	140,91	Rendahnya Realisasi Keuangan Karena : Tidak terserapnya Belanja Bahan Baku Bangunan karena : 1. Berdasarkan Permennas No. 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Sosial pasal 10 dinyatakan bahwa Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e, persatu kali kejadian bencana dengan kriteria: a. jumlah pengungsi/penyintas sebanyak 51 (lima puluh satu) orang sampai dengan 100 (seratus) orang; b. dampak bencana meliputi lebih dari 1 (satu) daerah kabupaten/kota. 2. Penanganan korban Bencana Sosial dilakukan oleh Kabupaten/Kota sebagaimana amanat Permennas No. 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Sosial
3	Penguatan Akses Jaminan Sosial Keluarga	466.450.000	358.450.000	1.445	orang	1.445	orang	225.750.000	62,98	132.700.000	37,02	75,00	1.700	orang	113,33	Rendahnya Realisasi Keuangan Karena : - Honor tim pengelola non PNS bisa dibayar untuk 5 kabupaten/kota selama 6 bulan dalam DPA seharusnya 7 kabupaten/kota Kebijakan dari pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di 5 kabupaten yang ada di Pulau Bangka untuk 2 kabupaten di Pulau Belitung tidak bisa direalisasikan karena terkendala koordinas dan jarak

NO	NAMA PROGRAM & KEGIATAN	PAGU ANGGARAN		TARGET				REALISASI KEUANGAN		SISA PAGU ANGGARAN		REALISASI FISIK		REALISASI TARGET KINERJA			KENDALA/MASALAH YANG DIHADAPI
		SEMULA	MENJADI	SEMULA		MENJADI		Rp.	%	Rp.	%	%	%	Volume	Satuan	%	
				Volume	Satuan	Volume	Satuan										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	
																<div>- Keterlambatan dalam pembuatan regulasi (Pergub) - MOU antara Pemerintah Provinsi Kep.Babel dengan BPJS Ketenagakerjaan baru dilaksanakan pada tanggal tiga bulan Mei tahun Dua Ribu Sembilan Belas (03-05-2019) dan Perjanjian Kerja antara Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan BPJS Ketenagakerjaan dilaksanakan pada tanggal Lima Belas Bulan Mei Tahun Dua Ribu Sembilan Belas (15-05-2019) sehingga bantuan premi bisa dilaksanakan pada bulan Juni, yang semula menurut DPA 10 bulan hanya bisa direalisasikan 7 bulan.  Sub Kegiatan Bantuan Santunan Kematian tidak terealisasi karena : - Rasionalisasi - Belum adanya Peraturan yang mengatur tentang Santunan Kematian kepada keluarga miskin  - Belanja makan dan minum kegiatan Pertemuan (penjajakan dan verifikasi, validasi) calon peserta tidak dapat dilaksanakan karena pertemuan seharusnya dilaksanakan setelah dilakukan verifikasi data oleh BPJS Ketenagakerjaan.  - Perjadin sudah dilaksanakan dikarenakan ada peraturan bahwa perjadin dilaksanakan satu pintu di pelayanan administrasi perkantoran</div>	
4	Penguatan Jaminan Sosial Keluarga PKH	130.490.000	130.490.000	45.000	orang	45.000	orang	48.073.246	36,84	82.416.754	63,16	66,67	45.000	orang	100,00	<div>Rendahnya Realisasi Keuangan Karena : - Kebijakan yang tidak diperolehkan untuk membayar honor tim kegiatan - Belanja peralatan lapangan untuk SDM PKH Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak bisa dicairkan karena anggaran sangat kecil dan tidak dijabarkan jenis belanja dalam KAK. - Waktu untuk Bimtek hanya dilaksanakan 2 hari tidak cukup untuk melaksanakan PBL sehingga belanja bahan untuk PBL tidak bisa dibelanjakan.  - Perjadin sudah dilaksanakan dikarenakan ada peraturan bahwa perjadin dilaksanakan satu pintu di pelayanan administrasi perkantoran - untuk perjadin luar daerah dianggar untuk narasumber pusat untuk 2 orang namun yang datang hanya 1 orang dan hanya terealisasi 1 orang.  -Rasionalisasi anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, jumlah dan hari pelaksanaan</div>	

NO	NAMA PROGRAM & KEGIATAN	PAGU ANGGARAN		TARGET				REALISASI KEUANGAN		SISA PAGU ANGGARAN		REALISASI FISIK		REALISASI TARGET KINERJA			KENDALA/MASALAH YANG DITAHAPAI
		SEMULA	MENJADI	SEMULA		MENJADI		Rp.	%	Rp.	%	%	Volume	Satuan	%		
				Volume	Satuan	Volume	Satuan										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	
7	Program Penanganan Fakir Miskin	341.580.000	408.200.000	433	PKMS / PSKS	43.898	PKMS / PSKS	294.271.700	72,09	113.928.300	27,91	72,50	43.898	PKMS / PSKS	100,00		
1	Stimulan Penguatan Ekonomi Keluarga Fakir Miskin di Wilayah Pedesaan	142.000.000	142.000.000	210	kube	210	kube	110.241.700	77,64	31.758.300	22,37	90,00	210	kube	100,00		1. Sisa kegiatan yaitu biaya perjalanan dinas narasumber, peserta dari belitung timur yang tidak hadir, sewa kamar dan honorarium narasumber 2. Terdapat jasa pendamping yang tidak direalisasikan sebesar Rp. 10.000.000,-, karena pendamping telah mengundurkan diri dan tidak ada penggantian pendamping, sehingga koordinasi dan pembinaan KUBE terganggu dan penjagaan kube tidak bisa dilakukan sehingga kegiatan penjagaan tidak terealisasi sebesar Rp. 6.000.000,-
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepada Keluarga Miskin	-	66.970.000	-	KK	43.458	KK		-	66.970.000	100,00	-	43.458	KK	100,00		Realisasi target kinerja tercapai 100 % dengan menggunakan alokasi anggaran APBN. Kemudian untuk sub kegiatan monitoring dan evaluasi didalam kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepada Keluarga Miskin itu dialokasikan pada Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran sesuai dengan Kebijakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bahwa untuk Belanja Perjalanan Dinas diseluruh kegiatan pada seluruh OPD disatupintukan di Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran, sehingga untuk sub Kegiatan Belanja Perjalanan Dinas Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Bantuan Rastra BPNT Kepada Keluarga Miskin sudah terealisasi 100 % dalam upaya mendukung kinerja Output kegiatan sebanyak 43.458 KK.
3	Stimulan Penguatan Sosial Ekonomi Keluarga Miskin dan Rentan	166.920.000	166.920.000	210	kube	210	kube	151.920.000	91,01	15.000.000	8,99	100,00	210	kube	100,00		1. Honorarium supervisor sebanyak 2 (dua) orang selama 6 (enam) bulan tidak dapat dicairkan dikarenakan kesalahan dalam kode rekening; 2. Honorarium an. Hadi Purnomo selama 3 (tiga) bulan pada bulan Oktober s.d Desember tidak dapat dicairkan dikarenakan tidak mengirim laporan kegiatan
4	Peningkatan Kualitas Dukungan Program Pusat	32.660.000	32.310.000	13	kube	20	kube	32.110.000	99,38	200.000	0,62	100,00	20	kube	100,00		